

GAMBARAN KEBODOHAN DALAM AL-QUR'AN

(Analisis Penafsiran Al-Qurthubi)

SKRIPSI



Taeliya

2108304028

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)

SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2025 M/1446 H

HALAMAN JUDUL

GAMBARAN KEBODOHAN DALAM AL-QUR'AN

(Analisis Penafsiran Al-Qurthubi)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab

Disusun Oleh:

Taeliya

2108304028

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2025 M/1446 H

ABSTRAK

Taeliya, 2108304028. Penelitian ini berjudul Gambaran Kebodohan dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Al-Qurthubi).

Kebodohan merupakan salah satu sifat tercela yang banyak dikritik dalam Al-Qur'an karena dampaknya yang negatif terhadap keimanan dan kehidupan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis gambaran kebodohan menurut Al-Qur'an dengan fokus pada tafsir Al-Qurthubi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran Al-Qurthubi terhadap ayat-ayat yang menggambarkan kebodohan dalam Al-Qur'an.

Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif, serta metode analisis tematik (maudhu'i) dalam mengumpulkan dan menelaah ayat-ayat yang membahas kebodohan. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kontekstual-historis untuk memahami latar belakang dan situasi sosial budaya yang melatarbelakangi turunnya ayat-ayat tersebut, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap makna kebodohan dalam tafsir Al-Qurthubi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kebodohan dalam tafsir Al-Qurthubi menjelaskan kebodohan sebagai ketidaktahuan, perilaku menyalahi fitrah manusia, dan sikap menolak kebenaran yang bersumber dari Allah SWT. ketidakmampuan mengambil hikmah dari peristiwa, dan mengajukan permintaan yang tidak masuk akal, Kebodohan dalam konteks ini bukan hanya sekadar kurangnya ilmu, tetapi juga sebuah kondisi mental dan spiritual yang menyebabkan kerusakan moral dan sosial di kalangan umat manusia.

Kata Kunci: Kebodohan, Tafsir Al-Qurthubi, Kontekstual-Historis.

ABSTRACT

Taeliya, 2108304028 This research is entitled The Picture of Stupidity in the Qur'an (Analysis of the Interpretation of Al-Qurthubi)

Stupidity is one of the despicable traits that is heavily criticized in the Qur'an due to its negative impact on faith and social life. This study aims to identify and analyze the depiction of stupidity according to the Qur'an, with a focus on the interpretation of Al-Qurthubi. The main research question in this study is how Al-Qurthubi interprets the verses that describe stupidity in the Qur'an.

The method used is library research with a qualitative approach, as well as thematic analysis (*maudhu'i*) to collect and examine verses that discuss stupidity. In addition, this study applies a contextual-historical approach to understand the background and socio-cultural circumstances surrounding the revelation of these verses, thereby providing a deeper and more comprehensive understanding of the meaning of stupidity in Al-Qurthubi's interpretation.

The findings of the study indicate that the concept of stupidity in Al-Qurthubi's interpretation refers to ignorance, behavior that contradicts human nature, and an attitude of rejecting the truth that comes from Allah SWT. It also includes the inability to draw lessons from events and making irrational demands. In this context, stupidity is not merely a lack of knowledge, but a mental and spiritual condition that leads to moral and social damage among human beings.

Keywords: Stupidity, Al-Qurthubi's Interpretation, Contextual-Historical.

ملخص

تالية 2108304028. عنوان هذه الدراسة: صورة الغباء في القرآن الكريم (تحليل تفسير القرطبي). يُعدّ الغباء من الصفات الذميمة التي انتقدها القرآن الكريم على نطاق واسع لتأثيره السلبي على الإيمان والحياة الاجتماعية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد صورة الغباء في القرآن الكريم وتحليلها مع التركيز على تفسير القرطبي. وتتمثل مشكلة الدراسة في كيفية تفسير القرطبي للآيات التي تصف الغباء في القرآن الكريم. منهج الدراسة هو البحث المكتبي بمنهج نوعي بالإضافة إلى منهج التحليل الموضوعي في جمع ودراسة الآيات التي تتحدث عن الغباء. بالإضافة إلى ذلك تستخدم هذه الدراسة نهجًا سياقيًا تاريخيًا لفهم الخلفية والوضع الاجتماعي والثقافي الذي يكمن وراء نزول هذه الآيات مما يوفر فهمًا أعمق وأشمل لمعنى الغباء في تفسير القرطبي. تُظهر نتائج الدراسة أن مفهوم الغباء في تفسير القرطبي يفسر الغباء بأنه الجهل والسلوك الذي ينتهك الفطرة البشرية وموقف رفض الحقيقة التي تأتي من الله سبحانه وتعالى وعدم القدرة على استخلاص الحكمة من الأحداث وتقديم طلبات غير معقولة. الغباء في هذا السياق ليس مجرد نقص في المعرفة بل هو أيضًا حالة عقلية وروحية تسبب ضررًا أخلاقيًا واجتماعيًا بين البشر.

الكلمات المفتاحية: الغباء تفسير القرطبي السياقي التاريخي

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “**Gambaran Kebodohan Dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Al-Qurthubi)**” oleh Taeliya NIM 2108304028 yang telah berhasil dimunaqasyahkan pada tanggal 05 Juni 2025 dihadapan pembimbing dan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 05 Juni 2025

Tim Munaqasyah

Tanggal

Tanda Tangan

Ketua Jurusan

Dr. Mohamad Yahya, M.Hum

NIP. 19861116 201903 1 008

Sekretaris Jurusan

Nurkholidah, M.Ag

NIP.19750925 200501 2 005

Penguji I

Dr. Didi Junaedi, M.A

NIP. 19791226 200801 1 007

Penguji II

Dr. Fuad Nawawi, M.Ud

NIP. 19810927 200912 1 001

Pembimbing I

Dr. Hj. Umayah, M.Ag

NIP. 19730714 199803 2 001

Pembimbing II

Nurkholidah, M.Ag

NIP.19750925 200501 2 005

17-06-2025

17-06-2025

17-06-2025

17-06-2025

17-06-2025

17-06-2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. H. Nurhasanusi, M.Ag.

NIP. 19710501 200003 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taeliya

Nim : 2108304028

Judul : Gambaran Kebodohan dalam AL-Qur'an (Analisis Penafsiran Al-Qurthubi)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman penulisan karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 02 Juni 2025

Pembuatan pernyataan,



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON

METERAL
TEMPER
18052AMX352231534
TAELIYA

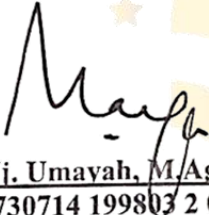
NIM. 2108304028

HALAMAN PERSETUJUAN
GAMBARAN KEBODOHAN DALAM AL-QUR'AN
(Analisis Penafsiran Al-Qurthubi)

Taeliya
NIM. 2108304028

Menyetujui,

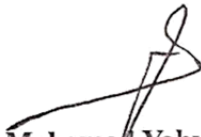
Pembimbing I Pembimbing II



Dr. Hj. Umavah, M.Ag. Nurkholidah, M.Ag.
NIP. 19730714 199803 2 001 NIP. 19750925 200501 2 005

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Mengetahui,
Ketua Jurusan IAT



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.
NIP. 19861116 201903 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Taeliya

Nim : 2108304028

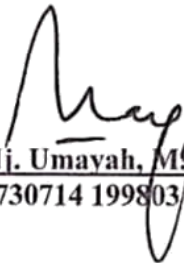
Judul : Gambaran Kebodohan dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Al-Qurthubi)

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cirebon, 05 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Hj. Umayah, M.Ag.
NIP. 19730714 199803 2 001

Pembimbing II



Nurkholidah, M.Ag.
NIP. 19750925 200501 2 005

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Taeliya, lahir di Cirebon pada tanggal 03 Maret 2004. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Rasima dan Ibu Rasiah. Penulis beralamat di Desa Slangit, Kecamatan Klagenan, Kabupaten Cirebon. Berkat dukungan keluarga, semangat pantang menyerah, serta komitmen untuk terus berkembang, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. TK Plus Taufiqurrahman (2007- 2009)
2. DTA Taufiqurrahman (2009-2015)
3. SDN 2 Slangit (2009 - 2015)
4. MTSN 2 Cirebon (2015 – 2018)
5. MAN 2 Cirebon (2018 - 2021)
6. Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon (2021-2025)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Al-Ikhlas (2015 – 2021)

MOTTO HIDUP

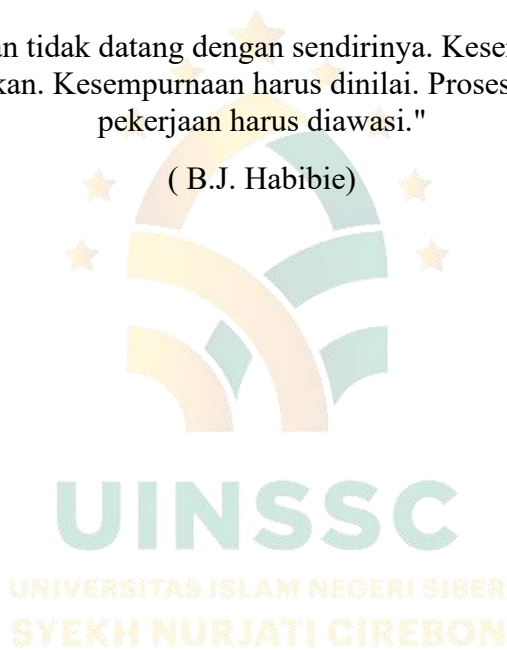
فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَّنَكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar”

"Syukurilah segala kebaikan yang hadir dalam hidupmu, dan temukan kekuatan dari setiap ujian yang pernah kamu alami."

“Kesempurnaan tidak datang dengan sendirinya. Kesempurnaan harus diupayakan. Kesempurnaan harus dinilai. Proses dan hasil pekerjaan harus diawasi."

(B.J. Habibie)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan rahmat, kasih sayang, dan pertolongan-Nya, penulis diberikan kekuatan serta kemudahan dalam menjalani proses pembelajaran hingga akhirnya dapat menyelesaikan studi di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., sang kekasih Allah, panutan seluruh umat. Semoga kelak kita diakui sebagai umat beliau dan memperoleh syafa'atnya di hari kiamat. *Aamiin ya Rabbal 'alamin*.

Dengan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bangga saya sampaikan terimakasih kepada semua yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

1. Penulis persembahkan dengan penuh cinta dan hormat kepada Ibunda tercinta, Mamah Rasiah, sosok luar biasa yang tak pernah lelah mendoakan dan mencurahkan kasih sayang tanpa syarat. Di setiap langkah penulis, doa dan cinta Mamah menjadi cahaya yang menguatkan. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan ketegaran yang menjadi sumber semangat hidup penulis hingga saat ini. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah hidup Mamah. Aamiin.
2. Penulis khususkan kepada Ayahanda tercinta, Bapak Rasima, panutan sejati dalam keteguhan dan kerja keras yang terjaga dalam diam. Sosok sederhana yang selalu menjadi kekuatan dalam keheningan. Terima

kasih atas segala upaya, motivasi, dan doa yang tak pernah terputus, meski sering tak terucap. Semoga Allah Swt membalas setiap kebaikan dan perjuangan Ayah dengan pahala yang berlipat ganda serta keberkahan dalam hidup. Aamiin.

3. Penulis persembahkan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh dosen UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, khususnya para dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah membimbing dan membekali penulis dengan ilmu, nilai, dan pengalaman yang begitu berharga. Terima kasih atas dedikasi dan keikhlasan dalam mendidik. Semoga setiap ilmu yang diajarkan membawa keberkahan dan menjadi amal jariyah yang tak terputus. Aamiin.
4. Penulis khususnya dengan penuh rasa syukur kepada Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag. dan Ibu Nurkholidah, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran, ketelitian, dan perhatian luar biasa telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih atas arahan, koreksi, dan bimbingan yang sangat membantu dalam proses ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan memberikan keberkahan dalam setiap langkah hidup Ibu. Aamiin.
5. Penulis persembahkan dengan penuh rasa terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik, yang senantiasa hadir dan mendampingi dalam setiap suka maupun duka selama masa kuliah. Terima kasih atas kebersamaan, candaan yang menyegarkan, serta dukungan tanpa pamrih yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga sampai kapan pun.
6. Penulis khususnya kepada teman-teman IAT A angkatan 2021, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini, serta rekan-rekan KKN Nawasena 115 yang telah menemani dalam perjuangan di lapangan. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan kerja sama

yang memberikan banyak pelajaran dan kenangan. Semoga silaturahmi kita terus terjalin dan kesuksesan selalu menyertai langkah kita masing-masing.

7. Penulis persembahkan dengan penuh rasa apresiasi kepada NDX A.K.A, dan Guyon Waton, yang menjadi penghibur dan teman setia di tengah malam saat mengerjakan skripsi. Di kala sunyi dan lelah, musik-musik kalian memberi semangat dan ketenangan. Terima kasih atas karya-karya sederhana yang penuh makna, yang menjadi bagian dari perjalanan panjang ini.
8. Penulis khususnya penghargaan dan rasa terima kasih kepada seluruh guru-guru tercinta, dari masa sekolah dasar hingga perkuliahan, yang telah membimbing, menanamkan nilai, dan membentuk pribadi penulis. Terima kasih atas doa, nasihat, dan bimbingan yang menjadi bekal berharga. Semoga Allah Swt membalas jasa dan keikhlasan para guru dengan pahala yang terus mengalir. Aamiin.
9. Penulis persembahkan harapan dan doa ini untuk sosok yang kelak akan hadir dalam hidup penulis, seseorang yang belum dikenal namun telah disiapkan oleh Allah Swt. Semoga pertemuan itu terjadi di waktu yang tepat, dalam suasana yang penuh kebaikan, dan kehadirannya menjadi pelengkap hidup yang saling menguatkan dalam suka maupun duka. Aamiin.
10. Penulis khususnya kepada masa depan yang belum terlihat namun selalu menjadi alasan untuk terus melangkah dan bermimpi, tempat di mana semua harapan, ketakutan, dan keberanian berpadu. Semoga perjalanan ke depan diberi arah yang benar, kekuatan untuk menghadapi rintangan, dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan. Biarlah hari ini menjadi pondasi bagi hari esok yang lebih baik.

11. Penulis persembahkan kepada diri sendiri, untuk setiap langkah yang telah ditempuh, meski tak selalu mudah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, meski jalan yang dilalui penuh liku, ragu, dan lelah. Terima kasih karena tidak menyerah, terus belajar, terus mencoba, dan berusaha menjadi pribadi yang lebih kuat. Semoga langkah ini menjadi awal dari kehidupan yang lebih bermakna dan penuh keberanian ke depannya.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua kelak memperoleh syafa'at beliau di hari kiamat. Amin.

Skripsi ini mengangkat judul Gambaran Kebodohan dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Al- Qurthubi), Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya karya ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materil. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon;
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon;
3. Bapak Dr. Mohammad Yahya, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir;
4. Ibu Nurkhalidah, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus pembimbing skripsi II, yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam proses penulisan ini;
5. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag., selaku pembimbing skripsi I, yang juga dengan penuh kesabaran telah memberikan waktu, tenaga, serta bimbingannya dengan tulus;

6. Bapak Wawan Dharmawan, S.E., selaku staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas segala bantuan administratif yang sangat membantu selama proses penyusunan;
7. Seluruh teman-teman dari Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Sebagai ungkapan terima kasih, penulis hanya mampu mendoakan agar segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala berlipat, serta senantiasa diberikan rahmat, taufik, dan hidayah dari-Nya. Amin ya Rabbal 'alamin.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya sederhana ini memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT segala urusan diserahkan. Wallahua'lam

Cirebon, 02 Juni 2025

Pembuatan pernyataan,

TAELIYA

NIM. 2108304028

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

B. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vocal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

2. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ◌ُ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - Kataba

فَعَلَ - Fa'ala

ذَكَرَ - Zukira

1. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
إ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:



2. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *ta marbutah* hidup
ta marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”
2. *ta marbutah* mati
3. *ta marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan

kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوَّضِثُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnatul-Munawwarah*

طلحة : *talhah*

3. Syaddah

Syaddah atau tasydid yan dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَزَّلَ : *nazzala*

الْبِرَّ : *al-bir*

الْحَجَّ : *al-hajj*

4. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata

sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الرَّجُلُ : *Ar-rajulu*

السَّيِّدُ : *As-sayyidu*

الشَّمْسُ : *As-syamsu*

القَلَمُ : *Al-qolamu*

لَبَدِيعُ : *al-badi'u*

لِلْجَلالِ : *al-jalalu*

5. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ : ta'khuzuna

النَّوْمُ : an-nau'

شَيْءٌ : syai'un

إِنَّ : inna

أُمِرْتُ : umirtu

أَكَلَ : akala

6. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqī

- Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : - Wa auf al-kaila wa-almīzān

- Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ : - Ibrahim al-Khalil

- Ibrāhīm al-Khalil

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhimajrehāwamursahā

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ : Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ : Wallāhabikullisyai'in 'alim

8. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
ملخص	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
NOTA DINAS	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO HIDUP	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
DAFTAR ISI	xxvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7

F. Landasaan Teori	13
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II	19
DISKURSUS KEBODOHAN	19
A. Pengertian Kebodohan	19
B. Ragam Kebodohan	24
C. Dampak atau Akibat Kebodohan	27
BAB III	28
AL-QURTHUBI DAN TAFSIRNYA	28
A. Biografi Al-Qurthubi	28
B. Karya dan Guru Al-Qurthubi	32
C. Latar Belakang Penulisan	35
D. Metode dan Corak Penafsiran	37
E. Kekurangan dan Kelebihan	40
BAB IV	45
ANALISIS GAMBARAN KEBODOHAN DALAM TAFSIR AL- QURTHUBI	45
A. Menyalahi Fitrah	45
1. Q.S. An-Naml: 54-55	45
B. Memilih Jalan yang tidak Lurus	48
1. Q.S. Al-Baqarah: 67	48
2. Q.S. Al-A'raf: 179	59
3. Q.S. Al-Isra: 72	63
C. Tidak bisa Membaca Hikmah dibalik Peristiwa	69

1. Q.S. Hud: 46	69
D. Meminta yang tidak Masuk Akal	75
1. Q.S. Al-Baqarah: 108	76
BAB V	80
PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

